

## **Implementasi Bahasa Indonesia dalam Pendidikan Jasmani pada Siswa MA Ishlahul Amanah untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran**

**Tsani Abdul Rohman Hidayatullah<sup>1</sup> , Lista Ayu Lestari<sup>2</sup> , Arul Fathul karim<sup>3</sup> , Muhammad Rakha Al-Fawwaz<sup>4</sup> , Dona Listiyani<sup>5</sup> , Mochamad Whilky Rizkyanfi<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat, Indonesia

Jl. Dr. Setiabudi No. 229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Email : [tsaniabdulrohman.42@upi.edu](mailto:tsaniabdulrohman.42@upi.edu)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Implementasi Bahasa Indonesia dalam Pendidikan Jasmani pada Siswa Ishlahul Amanah untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. Penggunaan Bahasa Indonesia sebagai media dan sarana untuk melakukan pembelajaran di Sekolah MA Ishlahul Amanah di harapkan dapat lebih memahami materi, instruksi ,serta membuat siswa aktif dalam berkomunikasi dengan guru. Metode ini merupakan metode kuantitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui kuesioner dari beberapa Siswa MA Ishlahul Amanah dengan jumlah 51 orang, yang terdiri dari 24 orang dari kelas XII (47%), 21 orang dari kelas XI (41%) dan 6 orang dari kelas X (12%). Instrumen yang kami lakukan adalah dengan Instumen berupa angket (kuesioner) dengan sebuah pertanyaan tentang komunikasi dan pematerian dengan Bahasa Indonesia. Hasil penelitan menunjukkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia dalam Pendidikan Jasmani memberikan kontribusi dalam diskusi kelas dan memfasilitasi komunikasi yang lebih baik antara Guru dan Siswa. Hasil tersebut memberikan informasi penting bagi pengembangan pengajaran pada jenjang Pendidikan di Sekolah MA Ishlahul Amanah, Khususnya meningkatkan kualitas Pendidikan Jasmani.

**Kata Kunci: Implementasi, Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani**

### **ABSTRACT**

*This study aims to find out the implementation of Indonesian in Physical Education for Ishlahul Amanah Students to Improve the Quality of Learning. The use of Indonesian as a medium and means of learning at MA Ishlahul Amanah School is expected to better understand the material, instructions, and make students active in communicating with teachers. This method is a quantitative method, this study collected data through questionnaires from several MA Ishlahul Amanah students with a total of 50 people, consisting of 24 people from class XII (47%), 21 people from class XI (41%) and 6 people from class X (12%). The instrument we did was in the form of a questionnaire with a question about communication and soldering in Indonesian. The results of the study show that the use of Indonesian in Physical Education contributes to class discussions and facilitates better communication between teachers and students. These results provide important information for the development of teaching at the level of Education at MA Ishlahul Amanah School, especially improving the quality of Physical Education.*

**Keywords: Implementation, Indonesian, Physical Education**

### **PENDAHULUAN**

Penggunaan bahasa yang baik adalah hal yang paling penting dalam pendidikan dalam penyampaian materi yang akan di sampaikan oleh guru terhadap siswa. Dalam proses belajar mengajar, pemilihan dan penggunaan metode yang tepat Penyajian materi dapat membantu siswa memahami dan memahami memahami segala sesuatu yang disampaikan guru sehingga melalui tes dapat mencapai hasil belajar Kita tahu ada peningkatan hasil belajar siswa (Abdullah, 2017). Pemberian materi Pendidikan jasmani tidak hanya melalui praktik di lapangan saja, tetapi dengan penyampaian materi dengan baik juga akan sangat membantu siswa untuk memahami teori-teori yang telah disampaikan. Cara komunikasi yang paling dapat diandalkan dan efektif untuk hidup bersama dalam masyarakat adalah bahasa (Mailani dkk., 2022)

Di sekolah muatan materi bahasa Indonesia diperlakukan secara fungsional menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa yang profesional dan ilmiah (Primayana, 2022). Pendidikan adalah sebuah upaya secara sadar dan sistematis secara mendalam mengembangkan potensi siswa. Seharusnya begitu membawa pelaksanaan pendidikan di negara bertanggung jawab tempat untuk dioperasikan di dalam persegi kehidupan nasional.itu bersinar namun Jadi masyarakat juga punya hak Omong-omong berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan (Kanji dkk, 2019). Undang- Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang 2 Rencana Pembangunan Jangka Panjang Tahun Nasional 2005-2025 tentang Pembangunan Karakter Bangsa dalam Politik kebijakan nasional telah dirumuskan untuk melaksanakan mandat ini. Dari delapan misi mewujudkan visi pembangunan nasional, misi pertama adalah pembangunan karakter alam (Bappenas, 2005). Keberhasilan pembangunan karakter bangsa ditandai dengan terbentuknya organisasi yang kuat, berbudi luhur, berdaya saing, toleran, kooperatif,Energik, beretika, berpendidikan, patriotik, dan berpengetahuan ilmu pengetahuan dan teknologi, penuh iman, Pancasila dan pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pembangunan karakter bangsa ditegaskan dalam Kebijakan Nasional Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 tentang Kompetensi Lulusan harus mempunyai sikap, ketrampilan dan pengetahuan. Aspek sikap merupakan aspek kaitannya dengan karakter siswa.

Ada permasalahan dalam cara guru mengajar pendidikan jasmani dan tidak ada perubahan; kenyataannya, situasinya semakin memburuk seiring berjalannya waktu. Hal ini disebabkan karena metode yang dipilih guru untuk diterapkan dalam PBM kurang sesuai, siswa cenderung lebih fokus kepada guru sehingga setiap melakukan tugas gerak siswa melakukannya tidak hanya berdasarkan perintah guru. dan bukan karena

kemauannya. Siswa cenderung pasif karena gaya mengajar guru yang monoton dan membosankan. dapat mempengaruhi respon dan minat siswa terhadap PBM pada mata pelajaran pendidikan jasmani (Gandasari, 2019).

Konsep yang ada di benak guru pendidikan jasmani adalah pendidikan jasmani lebih berorientasi pada pelatihan atau pengajaran keterampilan olahraga. Pendidikan jasmani hendaknya lebih memperhatikan proses kemampuan siswa dalam melakukan gerakan dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian siswa, bukan sekedar hasil suatu gerakan. Oleh karena itu, guru harus menentukan metode pembelajaran yang sebaiknya disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristiknya. murid Yang terakhir ini memiliki karakteristik yang hampir sama dengan yang pertama, dimana mereka menikmati dunia game dan aktivitas yang menyenangkan.

Dengan komunikasi Bahasa Indonesia yang baik antara guru dengan siswa sekolah dalam Pendidikan jasmani akan lebih mudah di terima oleh siswa dan akan lebih cepat untuk di pahami oleh siswa.

Kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani yang tepat, aman dan nyaman bergantung pada berbagai aspek. Pertama, guru merupakan unsur sentral dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Pada akhirnya, terserah kepada guru untuk mengendalikan seluruh proses pembelajaran, meskipun hal tersebut bertentangan dengan kurikulum dan metode yang akan digunakan. Guru merencanakan pembelajaran mulai dari persiapan bahan hingga evaluasi akhir proses pembelajaran (Purnawan & Hidayati, 2021).

Dari pembahasan di atas kami menyadari masih banyak dalam komunikasi antara guru dengan siswa MA Ishlahul Amanah masih ada beberapa hal yang belum sesuai. Dalam penyampaian Bahasa Indonesia yang baik kepada siswa MA ishlahul Amanah, dengan kurangnya penyampaian Bahasa Indonesia yang baik terhadap siswa dapat menyebabkan terhambatnya penangkapan materi yang di sampaikan guru dalam Pendidikan jasmani.

Penelitian mengenai pengaruh Indonesia dalam pendidikan jasmani cukup penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. (Febriana dkk., 2024). Dari pembahasan di atas kami berharap dengan implemengtasi Bahasa Indonesia dapat membantu dalam pembelajar jasmani. Pendidikan karakter di sekolah dapat dilakukan melalui proses pembelajaran pada mata pelajaran apa pun yang diajarkan oleh guru (Kanji dkk, 2019). Karakter Karakter jujur dan bertanggungjawab, karakter percaya diri,

karakter baik hati, karakter profesional karakter tangguh dan kreatif, karakter mandiri, karakter tepat waktu, dan karakter bijaksana. Di dalam muatan bahasa Indonesia di sekolah dasar, konsep pendidikan karakter merupakan suatu kesatuan dalam seluruh aspek pembelajaran, dimulai dari perencanaan dan mulai dari implementasi hingga evaluasi.

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), metode adalah suatu cara yang digunakan untuk melakukan pekerjaan agar dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan yang diinginkan, untuk memudahkan seseorang dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif, menurut Rustamana Dkk (2024), Penelitian kuantitatif adalah penyelidikan ilmiah sistematis terhadap unsur-unsur dan fenomena serta kausalitas hubungan mereka. Dalam keseharian dan kehidupan, di tengah ledakan data, kita tidak bisa lepas dari data, baik kuantitatif maupun kualitatif. Kedua data tersebut dapat dianalisis secara kuantitatif, kualitatif atau kombinasi keduanya (Sholikhah, 1970).

Partisipan dalam penelitian ini kami ambil dari beberapa siswa MA Ishlahul Amanah dengan jumlah partisipan 50 orang, yang terdiri dari 24 orang dari kelas XII (47%), 21 orang dari kelas XI (41%) dan 6 orang dari kelas X (12%). Instrumen yang kami lakukan adalah dengan Instrumen berupa angket (kuesioner) dengan sebuah pertanyaan tentang komunikasi dan penerapan dengan Bahasa Indonesia.

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2024 dengan jumlah partisipan 50 orang yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Rancangan ini menggunakan kuesioner dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada partisipan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menilai dampak penggunaan bahasa Indonesia terhadap pemahaman, keterlibatan dan komunikasi dalam pengajaran pendidikan jasmani.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang dikerjakan oleh 51 orang siswa MA Ishlahul Amanah, pertanyaan di rancang untuk mengetahui dan mengevaluasi dalam komunikasi dan penerapan dengan Bahasa Indonesia dalam Pendidikan Jasmani, karena

bagaimanapun guru adalah kunci utama keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. (Ali, 2020). Berikut adalah data Kuesioner :

---

No	Pertanyaan	Persentase		
		SS	S	TS
1	Seberapa sering guru anda menggunakan bahasa Indonesia dalam pendidikan jasmani?	27,5%	72,5%	0%
2	Seberapa jelas Guru Anda dalam memberikan Instuksi dengan menggunakan Bahasa Indonesia?	39,2%	58,8%	2%
3	Apakah Guru Anda dengan menggunakan Bahasa Indonesia dapat memudahkan untuk memahami materi Pendidikan jasmani?	35,3%	64,7%	0%
4	Apakah Guru Anda dengan menggunakan Bahasa Indonesia dapat memudahkan untuk memahami materi Pendidikan jasmani?	33,3%	62,7%	3,9%
5	Apakah dengan Bahasa Indonesia memudahkan Anda dalam berkomunikasi dengan guru?	37,3%	54,9%	7,8%
6	Apakah dengan Bahasa Indonesia dapat meningkatkan semangat Anda dalam Pendidikan Jasmani?	78,4%	21,6%	0%
7	Menurut pendapat Anda, dengan menggunakan Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kualitas belajar Pendidikan jasmani?	78,4%	21,6%	0%
8	Apakah Guru Anda dalam memeri materi menggunakan Bahasa Indonesia sudah baik?	37,3%	60,8%	2%

---

Hasil jawaban di atas di dapatkan dari pengalaman yang di dapatkan oleh siswa MA Ishlahul Amanah selama belajar Pendidikan Jasmani berlangsung di lapangan maupun di ruangan. Dalam data di atas dapat kita ketahui pembelajaran Pendidikan Jasmani dapat meningkatkan kualitas nya dengan Bahasa Indonesia.

### **Pembahasan**

Dari 51 partisipan siswa MA Ishlahul Amanah menyatakan bahwa Bahasa Indonesia cukup memba ntu dalam Pendidikan Jasmani . Bahasa Indonesia dianggap penting untuk akses pendidikan bagi latar belakang budaya yang berbeda, meskipun beberapa responden menyarankan untuk menambahkan bahasa lain seperti bahasa Inggris untuk persiapan menghadapi dunia kerja. Bahasa indonesi mencakup aspek vital kehidupan budaya Masyarakat indoneia termasuk bidang Pendidikan(Prayoga & Palupi, 2020). Secara umum, penggunaan Indonesia telah dievaluasi secara positif, namun pengalaman berbeda-beda.

Hasil Penelitian di atas menunjukkan bahwa penguunaan Bahasa Indonesia dalam Pendidikan Jasmani di terima baik oleh siwa mayoritas siswa MA Ishlahul Amanah dengan data Sangat Setuju (27,5%) dan Setuju (72,5%), dalam pembelajaran ini tidak luput dari peran guru saat penyampaian materinya guru adalah pemimpin yang berkualitas Dalam melaksanakan pembelajaran, guru juga ibarat orang tua siswa di sekolah tersebut (Karana, 2023). Intruksi yang tepat dengan menggunakan penguasaan Bahasa Indonesia yang baik oleh guru, dapat membangun interaksi yang lebih produktif dengan siswa(Fikri & Faiz, 2024) . Serta siswa lebih nyaman Ketika berinteraksi dengan menggunakan Bahasa Indonesia. Dengan Bahasa Indonesia memudahkan dalam pemahaman materi (39,2%) yang menyatakan sangat jelas, (58,2%) yang menyatakan jelas, namu ada (2%) yang menyatakan kurang paham saat pemberian instuksi dengan Bahasa Indonesia. Interaksi sosial mempengaruhi hasil belajar secara positif saat belajar secara berkolaborasi (Karina et al., 2024). Dari data ini mungkin ada beberapa hal yang harus di perbaiki oleh guru saat penyampaian dengan mennggunakan Bahasa Indonesia.

Dalam Pendidikan Jasmani dengan menggunakan Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan data (78,4%) yang menyatakan sangat setuju serta (21,6%) yang menyatakan setuju. Untuk menciptakan sistem pendidikan yang efektif, diperlukan tenaga kerja yang berkualitas (Hadi dkk, 2022). Dari data ini

dapat kita ketahui belajar dengan menggunakan Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan jasmani.

Secara umum penggunaan Bahasa Indonesia dalam Pendidikan jasmani menurut siswa MA Ishlahul Amanah sangat membantu untuk kelangsungan belajar dan meningkatkan kualitas belajar. Bahasa adalah salah satu bagian dari budaya dan simbol yang digunakan manusia untuk berkomunikasi dalam segala kebutuhan (Khair, 2018). Beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas pengajaran antara lain penggunaan tampilan visual, penggunaan bahasa baku yang jelas dan penyederhanaan istilah-istilah tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun penggunaan bahasa Indonesia sangat penting, namun masih ada potensi untuk memperbaiki metode pengajaran agar lebih mendukung pemahaman dan pengalaman belajar siswa.

Pembahasan ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia dalam pengajaran pendidikan jasmani sangat bermanfaat, namun perbaikan dalam penyediaan materi dan penggunaan metode pengajaran yang lebih efektif juga dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian tentang Implementasi Bahasa Indonesia dalam Pendidikan Jasmani Pada siswa MA Ishlahul Amanah untuk meningkatkan kualitas belajar Dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia secara umum dapat diterima dengan baik oleh siswa, Sebagian besar siswa berpendapat bahwa bahasa Indonesia memudahkan pemahaman materi dan menciptakan kenyamanan dalam berkomunikasi dengan guru. Namun kejelasan instruksi yang diberikan dalam bahasa Indonesia perlu ditingkatkan karena sebagian siswa merasa instruksi tersebut kurang jelas. Meskipun penggunaan bahasa Indonesia terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, namun tidak semua siswa merasa motivasi belajarnya dipengaruhi secara signifikan oleh penggunaan bahasa tersebut. Selain itu, meskipun sebagian besar siswa merasa nyaman dengan bahasa Indonesia, ada pula yang menyarankan untuk menambahkan bahasa lain seperti Bahasa daerah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah. (2017). 45-83-1-Sm. *Edureligia*, 1(1), 45–62.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44.

<https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>

- Febriana, I., Panggabean, F., & Tarigan, I. B. (2024). *Implementasi Bahasa Indonesia dalam Pengajaran Pendidikan Jasmani untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran*. 3.
- Fikri, M., & Faiz, A. (2024). Pentingnya Penguasaan Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Sains Student Research*, 2(2), 125–131.
- Gandasari, M. F. (2019). Pengembangan model pembelajaran tematik pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(1), 22–27. <https://doi.org/10.21831/jpji.v15i1.25489>
- Hadi, S., Sholihah, Q., & Warsiman, W. (2022). Pembelajaran Inovatif Pendidikan Karakter Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia Meningkatkan Kualitas Sikap, Minat, dan Hasil Belajar Siswa. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(4), 905. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i4.1148>
- Kanji, H., Nursalam, N., Nawir, M., & Suardi, S. (2019). Model Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 5(2), 104–115. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v5i2.458>
- Karana, S. (2023). *Menerapkan Pendekatan Elektis dalam Pengelolaan Kelas Guna Optimalisasi Pembelajaran*. 1–7. <https://osf.io/4cwv2/>
- Karina, M., Judijanto, L., Rukmini, A., Fauzi, M. S., Arsyad, M., Pgri, U. I., Jakarta, I., Nida, S., Adabi, E., & Oleo, U. H. (2024). *Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Prestasi Akademik : Tinjauan Literatur Pada Pembelajaran Kolaboratif*. 4.
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81. <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261>
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Prayoga, R. A., & Palupi, D. (2020). Strategi Akomodasi Komunikasi dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 9(2), 341. <https://doi.org/10.26499/rnh.v9i2.2525>
- Purnawan, P., & Hidayati, D. (2021). Pelatihan dan Penerapan E-Learning dan M-Learning di SMK Muhammadiyah Minggir Sleman. *Surya Abdimas*, 5(1), 41–46. <https://doi.org/10.37729/abdimas.vi.866>
- Rustamana, A., Wahyuningsih, P., Azka, M. F., & Wahyu, P. (2024). Penelitian Metode Kuantitatif. *Sindoro Cendikia Pendidikan*, 5(6), 1–10.
- Sholikhah, A. (1970). Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10(2), 342–362. <https://doi.org/10.24090/komunika.v10i2.953>